

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI
MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, EFIKASI
DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL
(Studi Empirik Menggunakan Analisis Korelasional dan Analisis
SITOREM Pada Guru SMK Swasta di Kota Tangerang)**

DISERTASI



**RUDI PRIHADI
NPM. 073112015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA

<p>Promotor,</p>  Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah. M.Pd.	<p>Ko-Promotor,</p>  Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi, MBA.
Tanggal: 22 Juli '19	Tanggal: 23/7/2019
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA	
<p>Ketua¹⁾</p>  Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.	<p>Sekretaris²⁾</p>  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardienata.
Tanggal: 26/8/19	Tanggal: 27/7/2019
Nama	: RUDI PRIHADI
Nomor Induk Mahasiswa	: 073112015
Program Studi	: Manajemen Pendidikan

Keterangan:

1. Rektor Universitas Pakuan (UNPAK)
2. Direktur Program Pascasarjana UNPAK

ABSTRACTS

IMPROVING ORGANIZATIONAL COMMITMENT THROUGH STRENGTHENING OF ORGANIZATIONAL CULTURE, SELF-EFFICACY AND EMOTIONAL INTELLIGENCE

(Empirical Study Using Correlational Analysis and SITOREM Analysis on Private Vocational Teachers in Tangerang City)

RUDI PRIHADI¹

Commitment is very typical of the conditions and environment that accompanies an individual. Individuals who are members of an organization will form a commitment to the organization in accordance with the common desires that are managed in such a way that it becomes an agreement that wants to be realized hand in hand. Commitment to the organization is influenced by various factors including organizational culture, self-efficacy and emotional intelligence which in this study are independent variables. To find out the strength of the relationship between independent variables and dependent variables both individually, in pairs and together, and also intended to increase commitment to the organization through increasing indicators of related variables, conducted research on a sample of permanent teachers of the foundation as many as 402 people selected in multistage random sampling in 42 Private Vocational High Schools in the Tangerang City work area with a significance level of 0.05.

This study uses the correlational method and SITOREM analysis. The conclusion obtained from the results of the study is that the greatest increase in commitment to the organization if it increases the indicators of emotional intelligence variables. The other conclusion is that there is a significant relationship between: 1. Organizational culture with commitment to the organization with a correlation coefficient of $r_{y1} = 0.410$ ($R = 16,800\%$) and regression equation $\hat{Y} = 113 + 0.1552X_1$, 2. Self-efficacy with commitment to the organization with a correlation coefficient $r_{y2} = 0.281$ ($R = 7,910\%$) and the regression equation $\hat{Y} = 95.54 + 0.269X_2$, 3. Emotional intelligence with commitment to the organization with a correlation coefficient of $r_{y3} = 0.4815$ ($R = 23.180\%$) and the regression equation $\hat{Y} = 68.840 + 0.519X_3$, 4. Organizational culture and self-efficacy together with commitment to the organization with a r_{y12} correlation coefficient = 0.466 ($R = 21.700\%$) and regression equation $\hat{Y} = 81.690 + 0.285X_1 + 0.123X_2$, 5. Organizational culture and emotional intelligence together with commitment to the organization correlation coefficient $r_{y13} = 0,587$ ($R = 34.500\%$) and regression equation $\hat{Y} = 44.36 + 0.258X_1 + 0.459X_3$, 6. Self-efficacy and emotional intelligence together with commitment to the organization with a correlation coefficient $r_{y23} = 0.527$ ($R = 27.700\%$) and regression equation $\hat{Y} = 59.34 + 0.118X_2 + 0.485X_3$, 7. Organizational culture, self-efficacy and emotional intelligence together with commitment to the organization with a correlation coefficient $r_{y123} = 0.896$ ($R = 80.600\%$) and regression equation $\hat{Y} = (-384.6) + (-5.13) X_1 + 0.9453 X_2 + 5.82 97 X_3$. And there are other factors of 19.400% which also relate to increasing commitment to the organization.

Keywords: Organizational culture, self-efficacy, emotional intelligence, commitment to the organization.

¹Kabid SMA Dindikbud Provinsi Banten

ABSTRAK
PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI
MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, EFIKASI
DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL

(Studi Empirik Menggunakan Analisis Korelasional dan Analisis
SITOREM Pada Guru SMK Swasta di Kota Tangerang)

RUDI PRIHADI²

Komitmen sangat khas dengan konsisi dan lingkungan yang menyertai suatu individu. Individu yang tergabung dalam suatu organisasi akan membentuk komitmen terhadap organisasi sesuai dengan keinginan bersama yang dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi kesepakatan yang ingin diwujudkan secara bahu membahu. Komitmen terhadap organisasi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya budaya organisasi, efikasi diri dan kecerdasan emosional yang dalam penelitian ini merupakan variabel bebas. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri, berpasangan maupun bersama-sama, dan pula dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen terhadap organisasi melalui peningkatan indikator-indikator variabel terkait, dilakukan penelitian pada sampel guru tetap yayasan sebanyak 402 orang yang diseleksi secara *multistage random sampling* di 42 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di wilayah kerja Kota Tangerang dengan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05.

Penelitian ini menggunakan metode Korelasional dan Analisis SITOREM. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah bahwa peningkatan terbesar komitmen terhadap organisasi apabila meningkatkan indikator variabel kecerdasan emosional. Adapun kesimpulan lainnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara: 1. Budaya organisasi dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,410$ ($R = 16,800\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 113 + 0,1552X_1$, 2. Efikasi diri dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,281$ ($R = 7,910\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 95,54 + 0,269X_2$, 3. Kecerdasan emosional dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r_{y3} = 0,4815$ ($R = 23,180\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 68,840 + 0,519X_3$, 4. Budaya organisasi dan efikasi diri secara bersama-sama dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r_{y12} = 0,466$ ($R = 21,700\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 81,690 + 0,285X_1 + 0,123X_2$, 5. Budaya organisasi dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan komitmen terhadap organisasi koefisien korelasi $r_{y13} = 0,587$ ($R = 34,500\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 44,36 + 0,258X_1 + 0,459X_3$, 6. Efikasi diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r_{y23} = 0,527$ ($R = 27,700\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = 59,34 + 0,118X_2 + 0,485X_3$, 7. Budaya organisasi, efikasi diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan komitmen terhadap organisasi dengan koefisien korelasi $r = 0,896$ ($R = 80,600\%$) dan persamaan regresi $\hat{Y} = (-384,6) + (-5,13) X_1 + 0,9453 X_2 + 5,8297 X_3$. Serta terdapat faktor lain sebesar 19,400% yang turut berhubungan pada peningkatan komitmen terhadap organisasi.

Kata kunci: budaya organisasi, efikasi diri, kecerdasan emosional, komitmen terhadap organisasi.

²Kabid SMA Dindikbud Provinsi Banten